

EVALUASI KESESUAIAN WAKTU TUNGGU PELAYANAN RESEP DI INSTALASI FARMASI RAWAT JALAN RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH SUKOHARJO

Meylia Isna¹, Asti Nurhayati²

meylia.students@aiska-university.ac.id

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang; Pelayanan farmasi yang cepat dan efisien menjadi salah satu indikator mutu pelayanan rumah sakit, khususnya dalam aspek waktu tunggu pelayanan resep, berdasarkan studi pendahuluan didapati 6 dari 10 pasien mengeluh bahwa waktu tunggu pelayanan obat cenderung lama. Sebanyak 4 pasien mendapati bahwa waktu tunggu pelayanan resep melebihi 60 menit. **Tujuan;** Untuk mengevaluasi kesesuaian waktu tunggu pelayanan resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Sukoharjo berdasarkan standar Permenkes No. 72 Tahun 2016, yaitu ≤ 30 menit untuk obat non racikan dan ≤ 60 menit untuk obat racikan. **Metode;** Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan observasional. Sampel yang digunakan sebanyak 100 resep, terdiri dari 50 resep obat non racikan dan 50 resep obat racikan, yang diperoleh dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi langsung menggunakan Lembar Pengumpulan Data (LPD) dan dianalisis menggunakan Microsoft Excel. **Hasil;** Penelitian menunjukkan bahwa rata-rata waktu tunggu pelayanan resep obat non racikan adalah 16,0 menit dan racikan adalah 36,1 menit. Seluruh sampel (100%) baik untuk obat racikan maupun non racikan memenuhi standar waktu tunggu pelayanan resep berdasarkan Permenkes No. 72 Tahun 2016. **Kesimpulan;** Pelayanan resep di instalasi farmasi rawat jalan RS PKU Muhammadiyah Sukoharjo telah sesuai standar dan berjalan secara efisien.

Kata kunci: *Instalasi farmasi, obat non racikan, obat racikan, pelayanan resep, waktu tunggu.*